

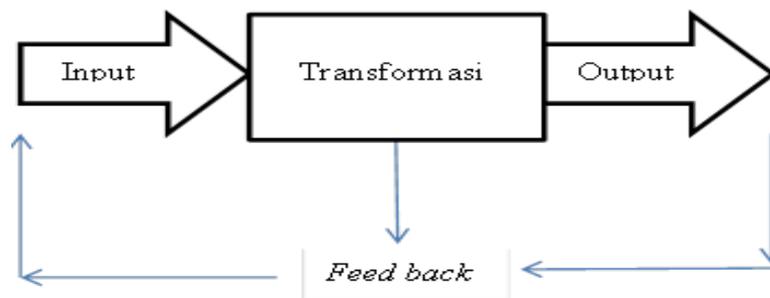
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting bagi kehidupan bangsa dan bernegara. Adapun mencerdaskan kehidupan bangsa yang tertuang pada pembukaan UUD 1945 menjadi salah satu tujuan pendidikan. Selain mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya.

Apabila sekolah diibaratkan tempat mengolah sesuatu atau transformasi, calon siswa sebagai input diupamakan bahan mentah yang dapat dibentuk, hasil dari sekolah itu dinamakan hasil olahan (output) dan terdapat umpan balik atau *feedback* dari ketiganya sehingga dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Alur Pendidikan di Sekolah

Pada gambar 1.1 terdapat input, yang dimaksud input adalah calon siswa yang menjadi bahan mentah untuk diolah. Sekolah diibaratkan transformasi yaitu tempat memproses siswa yang sedang belajar dari sebelumnya belum tahu atau belum dapat menjadi sudah tahu atau sudah dapat. Hasil bentuk dari sekolah atau lulusan sekolah menentukan kualitas dari input dan transformasi sehingga harus ditemukan kesinambungan antara keduanya agar menghasilkan lulusan yang baik. (Arikunto, 2016, hlm. 4). Termasuk dengan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki visi untuk menghasilkan lulusannya menjadi tenaga kerja terampil dan handal. Menurut pengalaman penulis selama menjalani kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 6 Bandung didapat permasalahan pada pemahaman siswa terhadap materi.

Salah satu materi yang memiliki permasalahan adalah materi besaran dan satuan listrik magnet. Siswa kerap kali melakukan kesalahan dalam menggunakan besaran dan satuan listrik magnet, sedangkan besaran dan satuan listrik magnet merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa.

Siswa perlu memahami materi besaran dan satuan listrik magnet untuk dapat melakukan pengukuran listrik dan mengaplikasikan hukum-hukum listrik secara lebih lanjut. Dalam pembelajaran sendiri, siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan oleh guru, mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal lain (Daryanto, 2012, hlm. 106). Pada Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terdapat beberapa mata pelajaran mengharuskan siswa untuk mengetahui dan memahami besaran dan satuan listrik magnet. Tingkat pemahaman setiap siswa memiliki perbedaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti intelegensi dan motivasi.

Untuk jenjang SMK khususnya Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, materi mengenai pokok bahasan satuan dan besaran listrik magnet terdapat pada mata pelajaran kelas X yaitu Dasar Listrik dan Elektronika. Terdapat 4 sub pokok bahasan untuk materi satuan dan besaran listrik magnet diantaranya :

1. Konsep dasar besaran dan satuan
2. Besaran dan satuan listrik magnet sesuai SI
3. Awalan satuan SI dan konversi
4. Persamaan dasar

Setiap sub pokok bahasan dari besaran dan satuan listrik magnet memiliki tingkat kesukaran yang berbeda. Sub pokok bahasan yang memiliki tingkat kesukaran rendah, sedang, maupun tinggi harus dikaji lebih lanjut agar dapat ditemukan solusi untuk mencari metode pembelajaran yang terbaik. Untuk sub pokok bahasan yang memiliki tingkat kesukaran tinggi harus ditemukan metode yang sesuai karena apabila hanya metode ceramah akan sulit untuk peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang diutarakan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Besaran dan Satuan Listrik Magnet”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman siswa kelas X TITL SMKN 6 Bandung terhadap besaran dan satuan listrik magnet?
2. Apakah yang menjadi sub pokok bahasan yang dianggap sulit dipahami oleh siswa kelas X TITL SMKN 6 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas X TITL SMKN 6 Bandung terhadap besaran dan satuan listrik magnet.
2. Mengetahui sub pokok bahasan yang dianggap sulit dipahami oleh siswa kelas X TITL SMKN 6 Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMKN 6 Bandung yang telah menerima materi besaran dan satuan listrik magnet pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang tingkat kemampuan siswa dan untuk diadakan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai acuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan bahan koreksi terhadap kegiatan belajar mengajar yang sudah berlangsung.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa sebagai motivasi giat belajar untuk terus memahami pokok bahasan materi khususnya pokok bahasan materi yang dianggap sulit.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan sekolah dapat melakukan tindakan perbaikan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II Kajian Pustaka

Pada bab ini dijelaskan mengenai pendidikan, SMK, definisi pemahaman, tingkat pemahaman, teknik evaluasi tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, dan materi besaran dan satuan listrik magnet sesuai standar SI.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data.

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan yang menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah, implikasi dan rekomendasi yang dapat ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan kepada pemecahan masalah atau tindak lanjut dilapangan.